

**Jurnal Pajar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 3 No. 1, 2024, Hal. 116 - 123

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**PENGARUH SELF-LEADERSHIP, TIME MANAGEMENT DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

**Maemunah<sup>1</sup>, Tri Siwi Agustina<sup>2</sup>, Dian Ekowati<sup>3</sup>**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya**

**Abstrak**

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hal sangat penting yang harus diperhatikan. Tentunya terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, akan tetapi pada penelitian ini khusus akan membahas mengenai peran *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik simple random sampling. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dengan jumlah sampel 120 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online. Pengolahan data menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

**Kata Kunci:**

*Digital literacy, Prestasi Belajar, Self-leadership, Time management.*

**Abstract**

*Student learning achievement is a very important thing that must be considered. Of course, there are many factors that can influence student learning achievement, but this research will specifically discuss the role of self-leadership, time management and digital literacy. This research was conducted to find out how these factors influence the learning achievement of students at the Faculty of Medicine, Airlangga University. The method used in this research is quantitative with a simple random sampling technique. The population in this study were all students from the Faculty of Medicine, Airlangga University with a sample size of 120 students. Data collection was carried out by distributing questionnaires online. Data processing uses SPSS with multiple linear regression analysis. The results of this research show that self-leadership, time management and digital literacy both partially and simultaneously have a positive and significant effect on the learning achievement of students at the Faculty of Medicine, Airlangga University.*

**Keywords:**

*Digital literacy, Learning Achievement, Self-leadership, Time management.*

Alamat Korespondensi  
Universitas Airlangga  
E-mail: maemunah-2023@feb.unair.ac.id

## Pendahuluan

Salah satu aset negara yang perlu dijaga adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Negara dapat menjaga kualitas SDM melalui proses pendidikan baik formal maupun informal. Universitas merupakan suatu institusi pendidikan tinggi formal yang memberikan gelar akademis dalam berbagai bidang. Universitas tidak hanya memberikan ilmu melalui kegiatan belajar di ruang kuliah, namun mahasiswa juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan diri mereka melalui berbagai kegiatan kampus. Perkembangan diri pada mahasiswa dapat kita lihat melalui prestasi belajarnya (Hardianto et al., 2024). Hamdani (2017) memaparkan bahwa prestasi belajar merupakan bukti kesuksesan atau potensi maksimal yang sudah diraih oleh seorang pelajar setelah melakukan berbagai usaha belajar. Prestasi belajar mencerminkan hasil yang telah diraih oleh setiap pelajar pada periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf, maupun kalimat. Menurut Hermawan et al. (2020), prestasi belajar memiliki kegunaan untuk mengukur pencapaian seorang dosen sehingga mengetahui seberapa jauh tujuan pembelajaran dan pendidikan sampai pada mahasiswanya. Dosen tersebut mengemban suatu tanggung jawab atas pendidikan mahasiswanya.

Mahasiswa dapat mengalami peningkatan maupun penurunan pada prestasi belajarnya dan disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Rosyid (2019), prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar yang mencakup lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan alam dan lingkungan Masyarakat. Sedangkan faktor internal ialah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang mencakup seperti faktor psikologis (bakat, minat, kecerdasan, kelelahan, emosi dan cara belajar) dan faktor fisiologis (keadaan dan kesehatan tubuh).

Salah satu faktor psikologis yang mampu mempengaruhi prestasi belajar adalah *self-leadership*. Neck & Houghton (2006) memaparkan bahwa *self-leadership* ialah suatu keahlian individu untuk mengawasi, mengarahkan, mempengaruhi serta memotivasi dirinya yang meliputi perilaku dan pola pikirnya guna meraih tujuan yang telah diimpikan. Sappaile & Pahrijal (2023) menjelaskan bahwa *self-leadership* merujuk pada kemahiran seseorang dalam mengendalikan dan memengaruhi perilaku, emosi dan pikiran guna menggapai hasil dan tujuan yang telah dirancang. Hal tersebut menyertakan dalam penetapan tujuan yang valid, memutuskan tanggung jawab pribadi serta penyusunan strategi dalam mengatur diri agar terjadi peningkatan kinerja dan motivasi. Setiap mahasiswa pasti memiliki tujuan dan hasil yang ingin dicapainya salah satunya prestasi belajar. Mahasiswa yang mampu memimpin diri mereka dengan baik, mereka akan merancang prestasi belajar apa yang ingin dicapainya dan menyusun strategi bagaimana untuk menggapainya.

Terdapat indikator-indikator *self-leadership* menurut Neck & Houghton (2006) yang digunakan pada penelitian ini yaitu: a) *Self-goal setting* (penentuan tujuan sendiri), ialah upaya individu dalam menetapkan apa (*what*), kapan (*when*), mengapa itu dilaksanakan (*why*) serta bagaimana (*how*) hal itu dapat diraih; b) *Self-observation* (observasi diri), ialah melukiskan keahlian diri dalam peningkatan kesadaran yang mencakup kapan, bagaimana serta mengapa perlu bertindak atau berperilaku tertentu yang kelanjutannya untuk mengahpus Tindakan yang tidak produktif atau tidak efektif; c) *Self-reward* (imbalan sendiri), ialah tindakan untuk memotivasi melakukan suatu pekerjaan menjadi kewajiban dengan memberikan energi pada diri sendiri seperti hadiah; d) *Self-punishment* (menghukum diri sendiri), ialah tindakan jika sesuatu yang telah dirancang tidak teraih sebagaimana mestinya maka akan memberikan hukuman kepada diri sendiri; e) *Self-cueing*, ialah upaya merakit atau memanipulasi suatu hal yang dapat mengingatkan perihal tujuan yang harus digapai.

Selain *self-leadership*, pendekatan penting dalam penggapaian prestasi belajar ialah *time management* karena hal tersebut dapat mengontrol diri terkait kekurangan individu dalam belajar (Nurrahmaniah, 2023). Menurut Wahidaty (2021), proses, Tindakan dan perencanaan yang telah dirakit guna melakukan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu dengan sumber daya yang produktif, efisien dan efektif disebut manajemen waktu. Dengan *time management* yang efektif,

proses belajar akan lebih terkontrol sehingga terbiasa dengan disiplin waktu. Saat ini jika kita perhatikan, waktu yang dihabiskan oleh banyak mahasiswa pada hal-hal yang negative seperti bermain game, bergadang di malam hari, bergaul bahkan bercengkrama seharian penuh. Realita tersebut menjadi dinamika kehidupan mahasiswa yang tidak dapat dipungkiri. Dengan demikian, hal tersebut memperlihatkan betapa pentingnya *time management* dalam kehidupan manusia, khususnya dalam hal belajar menggapai prestasi belajar yang maksimal.

Terdapat beberapa indikator *time management* menurut Mardelina & Muhson (2017) yang digunakan pada penelitian ini yaitu: a) Menyusun tujuan, yaitu kemampuan dalam menentukan tujuan kegiatan kegiatan. Seperti menetapkan dan meninjau tujuan jangka panjang serta jangka pendek; b) Membuat jadwal, kemampuan ini berbentuk kegiatan yang berkaitan dengan manajemen waktu, seperti membuat jadwal atau daftar yang harus dikerjakan, membagi waktu yang diperlukan, mengatur waktu istirahat, dan menggunakan agenda atau sarana lainnya; c) Menyusun prioritas dengan tepat, setiap tugas memiliki kepentingan atau tingkat urgensi yang berbeda. Sehingga dalam pelaksanaannya harus ditentukan terlebih dahulu prioritas antar tugas; d) Meminimalisir gangguan, hampir tiap orang mengalami gangguan dalam menjalankan aktivitas. Seorang sebaiknya dapat menghindari gangguan yang tidak terduga dan tetap fokus pada tugas yang sedang dikerjakan.

Pada era masyarakat 5.0, digital literasi menjadi hal yang penting salah satu faktor yang dapat meningkatkan siswa hasil belajar (Mariani et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Hague & Payton (2010) yang memaparkan bahwa dalam proses pembelajaran untuk meraih hasil yang maksimal, pelajar tidak hanya dituntut untuk dapat memakai perangkat digital dengan baik tetapi juga memahami segala hal yang bersangkutan dengan teknologi digital yaitu literasi digital. Menurut Sulianta (2020) literasi digital merupakan kegiatan berproses berbagai informasi, pemahaman pesan dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain berbagai bentuk, antara lain mencipta, mengelaborasi, berkomunikasi, bekerja sesuai etika, dan memahami kapan dan bagaimana teknologi harus digunakan untuk mencapai tujuan. Kemampuan literasi digital dapat digunakan mahasiswa untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dan berkualitas. Sebagai contoh, Mahasiswa dapat menggunakan platform Google Apps untuk mendapatkan informasi yang berkualitas sekaligus membagikan informasi tersebut dengan teman di kelasnya melalui layanan yang tersedia (Ulum & Fantiro, 2019). Selain itu, siswa juga dapat memanfaatkan e-learning dalam mencari informasi berkualitas yang sesuai dengan kebutuhannya. *E-learning* menawarkan konten yang berkualitas dalam berbagai bentuk media, seperti: video streaming dan video interaktif (Arfadila, 2022). Hal ini dapat membantu siswa dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah melalui perangkat yang dimiliki. Harapannya hal ini dapat membantu menjaga minat mereka dalam belajar dan mendukung prestasi belajarnya Darmawati (2022).

Terdapat beberapa indikator *digital literacy* menurut Nabhan (2021) yang digunakan pada penelitian ini yaitu: a) *Practical and Functional Skill*, Penggunaan operasional dari teknologi juga berkaitan dengan familiaritas terhadap teknologi, keterjangkauan alat teknologi, penggunaan teknologi dan menghasilkan data, kesadaran mengenai copyright dan mampu menghasilkan produk akhir dari teknologi; b) *Creativity*, cara berpikir dan membangun serta membagikan pengetahuan dalam berbagai macam ide dengan memanfaatkan teknologi digital; c) *Collaboration*, Komponen ini menekankan partisipasi individu dalam proses dialog, diskusi dan membangun gagasan gagasan lainnya untuk menciptakan pemahaman; d) *Curate Information*, Kemampuan ini berkaitan dengan bagaimana berpikir hati-hati mengenai bagaimana proses pencarian informasi dan menggunakan sumber secara selektif

Berdasarkan uraian tersebut, maka terbentuklah penelitian ini dengan judul "Pengaruh *Self-leadership*, *Time management* dan *Digital literacy* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

## Metode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2019). Peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menginterpretasikan dan mendeskripsikan sehingga mampu memperlihatkan gambaran secara fakta, terstruktur dan akurat perihal hubungan pengaruh antar variabel yang akan diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Airlangga. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Untuk mengukur sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair et al yang menyebutkan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variabel indikator. Dengan perhitungan  $5-10 \times 20$  indikator untuk mengukur 4 variabel = 100-200. Pada akhirnya pada penelitian ini menggunakan sampel sejumlah 120 responden. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan melalui media online seperti whatsapp, line dan telegram. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi beberapa pernyataan yang diberi nilai atau skor dengan menggunakan skala likert. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan analisis regresi linear berganda.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil pengolahan data menggunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu *self-leadership*, *time management*, *digital literacy* dan prestasi belajar mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi. Hasil analisis regresi linier berganda memberikan hasil persamaan  $Y = 0,603 \times_1 + 0,257 \times_2 + 0,238 \times_3 + 1,714$ .

**Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.240	.220	.27174

a. Predictors: (Constant), *Digital literacy* (X3), *Time management* (X2), *Self-leadership* (X1)

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,220 yang berarti pengaruh *self-leadership*, *time management*, *digital literacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar 22% dan 78% lagi adalah faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.714	.555		3.090	.003
	<i>Self-leadership</i> (X1)	.603	.133	.453	4.540	.000
	<i>Time management</i> (X2)	.257	.083	.263	3.114	.002
	<i>Digital literacy</i> (X3)	-.238	.100	-.237	-2.388	.019

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil Uji t menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel *self-leadership* (X1) bernilai 0,000, variabel *time management* (X2) bernilai 0,002 dan variabel *digital*

*literacy* (X3) bernilai 0,019. Nilai-nilai tersebut dibawah 0,05 yang artinya terdapat pengaruh signifikan *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* terhadap prestasi belajar mahasiswa.

**Tabel 2. Hasil Uji f**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.698	3	.899	12.179	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8.566	116	.074		
	Total	11.264	119			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), *Digital literacy* (X3), *Time management* (X2), *Self-leadership* (X1)

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut dibawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

## Pembahasan

### Pengaruh *Self-leadership* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien korelasi (r) variabel *self-leadership* sebesar 0,385 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,149. Setelah dilakukan Uji T maka diperoleh nilai signifikansi variabel *self-leadership* sebesar 0,000 yang dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-leadership* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Sehingga dapat diartikan jika semakin bagus *self-leadership* yang dimiliki setiap mahasiswa baik itu mencakup self-goal setting, self-reward, self-punishment, self-observation dan self-cueing maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Jika *self-leadership* yang dimiliki mahasiswa mengalami penurunan maka prestasi belajarnya juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sappaile & Pahrijal (2023) yang menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan diri memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik di kalangan mahasiswa baru. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya mengembangkan keterampilan kepemimpinan diri di kalangan mahasiswa baru, karena hal ini dapat secara positif mempengaruhi transisi akademik dan kesuksesan mereka secara keseluruhan di lingkungan universitas. Dengan mempromosikan penetapan tujuan diri, pemantauan diri, penguatan diri, pembicaraan diri, dan refleksi diri, institusi pendidikan dapat memberdayakan mahasiswa untuk mengambil alih tanggung jawab atas perjalanan akademik mereka dan meningkatkan penyesuaian dan pencapaian akademik mereka.

### Pengaruh *Time management* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien korelasi (r) variabel *time management* sebesar 0,323 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,104. Setelah dilakukan Uji T maka diperoleh nilai signifikansi variabel *time management* sebesar 0,002 yang dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *time management* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Sehingga dapat diartikan jika semakin bagus *time management* yang dimiliki setiap mahasiswa baik itu mencakup menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal dan meminimalisir gangguan maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Jika *time management* yang dimiliki mahasiswa mengalami penurunan maka prestasi belajarnya juga akan menurun.

Hal ini sejalan dengan temuan Nurrahmaniah (2023) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu (*time management*) mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Prestasi Belajar. Mahasiswa yang memiliki dan mampu manage diri yang lebih baik terjadi

pada mahasiswa yang memiliki pencapaian akademis yang tinggi. Dalam hal ini manajemen waktu (*time management*) merupakan seni mengatur, memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan terhadap waktu. Waktu akan selalu hadir dalam setiap langkah yang dilalui manusia. Sehingga manusia harus memperhatikan waktu dengan baik. Masa lalu akan menentukan masa sekarang dan masa sekarang akan menentukan masa depan. Orang yang menggunakan waktunya dengan baik dimasa lalu nya, maka akan bahagia di masa sekarang dan orang yang memanfaatkan waktunya di masa sekarang dengan baik akan mendapatkan keuntungan di masa depannya.

#### **Pengaruh *Digital literacy* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) variabel *digital literacy* sebesar 0,355 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,126. Setelah dilakukan Uji T maka diperoleh nilai signifikansi variabel *digital literacy* sebesar 0,019 yang dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *digital literacy* terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Sehingga dapat diartikan jika semakin bagus *digital literacy* yang dimiliki setiap mahasiswa baik itu mencakup practional dan functional skill, creativity, collaboration, curate information, critical thinking dan evaluation maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Jika *digital literacy* yang dimiliki mahasiswa mengalami penurunan maka prestasi belajarnya juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuliana et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. siswa dengan kemampuan literasi digital yang baik dapat memudahkan pembelajaran karena siswa dapat mengakses pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan di mana saja dengan waktu yang tidak terbatas dan wawasan yang luas. Hal tersebut dapat meningkatkan kompetensi siswa yang kemudian akan berdampak pada prestasi belajar.

#### **Pengaruh *Self-leadership*, *Time management* dan *Digital literacy* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) variabel *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* sebesar 0,489 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,240. Setelah dilakukan Uji F maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dibawah 0,05 yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* secara simultan terhadap prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Sehingga dapat diartikan jika semakin meningkat *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* secara bersama-sama yang dimiliki setiap mahasiswa maka akan semakin meningkat pula prestasi belajar mahasiswa dan begitupun sebaliknya. Jika *self-leadership*, *time management* dan *digital literacy* secara bersamaan mengalami penurunan maka prestasi belajarnya juga akan menurun.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-leadership*, *time management*, dan *digital literacy* masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Selain itu, ketiga variabel ini secara bersama-sama juga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memimpin diri sendiri, mengelola waktu, serta melek digital sangat penting dalam menunjang keberhasilan mereka dalam belajar.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya meliputi: pertama, penambahan variabel lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kedua, perluasan cakupan sampel penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mewakili populasi yang lebih luas dan menghasilkan temuan yang lebih akurat. Ketiga, penggunaan teknik analisis data yang lebih beragam untuk memperoleh perspektif yang berbeda dan memperkaya variasi hasil penelitian. Selain itu, bagi lembaga pendidikan, khususnya universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merancang program pengembangan yang menekankan pada peningkatan *self-leadership*, *time management*, dan literasi digital. Program tersebut dapat menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas belajar dan pencapaian akademik mahasiswa, sehingga diharapkan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung prestasi optimal bagi mahasiswa di masa mendatang.

## Daftar Referensi

- Arfadila, dkk. (2022). Penerapan E-Learning Dalam Inovasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2).
- Darmawati. (2022). Pemanfaatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X MIPA-1 SMAN Terpadu Unggulan 1 Tana Tidung. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 206–214.
- Di, S. et al. (2022). *The Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Learning Achievement in Economics Subjects for Class X-E3 Students of SMA Negeri 3*. 10(2).
- Hague, C., & Payton, s. (2010). *Digital Literacy Professional Development Resource*. Future Lab.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. CV Pustaka Setia.
- Hardianto, A. A., Salsabilla Ardine Pranindy, J., & Tri Siwi Agustina, T. (2024). PENGARUH BUDAYA PEMBELAJARAN ORGANISASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA MELALUI MEDIASI MOTIVASI. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(2), 187–196. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i2.501>
- Hermawan, Y., Suherti, H., & Gumilar, R. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KELUAGA, LINGKUNGAN KAMPUS, LINGKUNGAN MASYAAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 8(1), 51–58. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa Bekerja dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademi. *Jurnal Economia*, 13(2).
- Mariani, Butarbutar, M., Siahaan, Y., & Silalahi, M. (2022). THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERATURE, CREATIVITY, AND LEARNING MOTIVATION ERA SOCIETY 5.0 ON STUDENT LEARNING OUTCOMES KALAM KUDUS SD CHRISTIAN SD PEMATANG SIANTAR REVIEW FROM A PARENT'S PERSPECTIVE (CASE STUDY OF SCIENCE CLASS V SD). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 177–186. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Nabhan, S. (2021). Pre-Service Teachers' conceptions and Competences on Digital Literacy in An Efl Academic Writing Setting. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 11(1).

- Neck, C. P., & Houghton, J. D. (2006). Two decades of self-leadership theory and research: Past developments, present trends, and future possibilities. *Journal of Managerial Psychology*, 21(4), 270–295.
- Nurrahmaniah. (2023). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU (TIME MANAGEMENT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR. *Journal of Science and Social Research*, 6(3), 649–656. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. CV Budi Utama.
- Rosyid, Moh. Z. dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.
- Sappaile, B. I., & Pahrijal, R. (2023). Hubungan antara Self-Leadership dan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Baru: Tinjauan Terhadap Strategi Self-Leadership dan Dampaknya pada Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Dan Konseling West Science*, 1(3), 173–180.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies*.
- Ulfah, B. (2023). Hubungan Self Efficacy dan Self Leadership dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Lima Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 421–428.
- Ulum, B., & Fantiro, F. (2019). Pemanfaatan Google Apps di Era Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar. *LENTERA-Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 14(2), 22–31.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1880–1889. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1015>
- Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4196>